

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Pembahasan dan analisis penelitian “Model Pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Luas Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas IV MI Nurul Huda Rejosari Gajah Demak Thun 2022-2023” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran problem solving pada mata pelajaran matematika materi pengukuran luas bagi siswa berkesulitan belajar di kelas IV MI Miftahul Huda Rejosari Gajah Demak meliputi menganalisis kesulitan belajar pada siswa dan upaya untuk mengatasinya. Umumnya kesulitan belajar pada materi menghitung luas persegi panjang dan mengkonversi satuan luas diantaranya karena bingung mengaplikasikan rumus, kurang berkonsentrasi, belum menguasai hitungan. Dalam hal itu upaya dalam mengatasi hal tersebut guru harus berkreasi dalam media, metode dan strategi agar siswa paham dengan materi yang diajarkan, untuk siswa yang kurang berkonsentrasi akan diselingi dengan *ace bresking*, jika belum menguasai hitungan bisa menggunakan garis bilangan, rumus jari tangan, sempoa. Untuk peserta didik yang bingung dengan rumus umum bisa ditawarkan alternatif rumus yang lebih mudah seperti menghitung luas persegi panjang bisa dengan kotak satuan dan mengkonversi luas persegi bisa menggunakan kotak satuan luas, dengan ketentuan setiap geser ke kanan ditambah 00 dibelakang bilangan dan setiap geser ke kiri dikurangi 00 dibelakang bilangan pokok. Evaluasi yang berikan guru untuk siswa yang nilainya kurang dari KKM akan diberi soal remedial.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan model pembelajaran problem solving bagi siswa berkesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi pengukuran luas kelas IV diantaranya:
 - a. Faktor pendukung : 1) guru yang pintar dalam penguasaan kelas, 2) guru yang memudahkan proses pembelajaran, 3) media pembelajaran, 4) motivasi siswa
 - b. Faktor Penghambat : 1) program individu yang kurang continue, 2) kurangnya persoalan dalam penguasaan kelas, 3) kurangnya penguatan atau motivasi, 4) kurang rinci dalam mengajar

B. Saran-Saran

Sebelum peneliti mengakhiri pembahasan penelitian ini, sebagai sumber undangan sekaligus harapan, semoga memberikan kebermanfaatannya bagi semua pihak. Peneliti memberikan saran :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk mendukung serta memberi saran kepada guru dalam berinovasi dan mempertahankan kreatifitas, agar peserta didik dapat memaksimalkan kreatifitas berfikir supaya tidak terjadi kejenuhan atau kebosanan selama proses pembelajaran.

2. Bagi guru matematika

Guru matematika diharapkan dapat selalu mengembangkan metode dengan baik dan tepat sesuai kondisi sekolah maupun karakter peserta didik agar menyenangkan dan bersemangat belajar terus dan yang terpenting tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dan harus benar-benar diperhatikan dengan selalu memperhatikan tingkat kemampuan masing-masing siswa.

3. Wali Kelas

Wali kelas diharapkan turut serta aktif dalam mengembangkan kemampuan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan cara selalu memotivasi dan membimbing mereka agar selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Peserta Didik

Sebagai peserta didik, sebaiknya selalu menjaga semangat dan memotivasi untuk meningkatkan kemauan belajar agar dapat mendapatkan ilmu dengan maksimal dan bermanfaat, selain itu siswa dikurangi mengobrol pada saat jam pelajaran agar lebih fokus dalam menyerap ilmu sehingga potensinya semakin optimal untuk menghadapi ujian